

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Situs database jurnal yang digunakan yaitu Google Scholar dengan menggunakan kata kunci awal “Pemberian Jus wortel terhadap Pasien Hipertensi”. Pencarian jurnal dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan menggunakan filter tahun pencarian maksimal 5 tahun. Dari 15 artikel yang ditemukan, penulis memilih salah satu artikel utama sebagai bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners.

B. Resume Jurnal

1. Judul : pengaruh pemberian jus wortel (*Daucus Carota L.*) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi
2. Nama Penulis : Dina Andriani, Iting, dan Yusnika Damayanti
3. Waktu : Tahun 2023
 - a. Pendahuluan (Introduction)

Darah tinggi atau hipertensi adalah salah satu penyakit yang dimana memiliki banyak gejala tetapi berpotensi dapat menimbulkan berbagai penyakit diorgan pembuluh darah. Faktor risiko seseorang yang mengalami hipertensi seperti jenis kelamin, turunan keluarga dengan yang terdiagnosis hipertensi, obesitas, status sosial ekonomi dan edukasi (Septimar et al., 2020).

Penggunaan obat non farmakologi dalam jangka Panjang, menyebabkan efek samping akibat penggunaan yang terlalu lama maupun adanya kombinasi dengan penggunaan obat lain, hal ini cukup berbahaya bagi kesehatan pasien dan bisa mengancam hidup pasien itu sendiri (ACPA, 2016) Penggunaan obat hipertensi modern dapat menimbulkan efek samping, oleh karena itu, buah dan sayur-sayuran alami bisa mnejadi pilihan, salah satunya wortel (*Daucus Carota L.*). (Nugraha, 2018).

b. Metode Penelitian (Method)

Penelitian ini menggunakan metode Quasy Eksperimental dengan rancangan one group pre tets-post tets yaitu dengan melakukan pengukuran tekanan darah sebelum (pre test) dan sesudah (post test) perlakuan yang diberi jus wortel.

Hasil penelitian tentang pemberian jus wortel terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi dapat disimpulkan bahwa jus wortel memiliki potensi untuk mempengaruhi hipertensi. Mengonsumsi jus wortel secara teratur dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

c. Result

Hasil penelitian ditemukan rata-rata tekanan darah sebelum diberikan jus wortel 150,77/92,30 mmHg dan menurun sesudah diberikan jus wortel yaitu 141,15/87,30

d. Pembahasan (Discussion)

Penatalaksanaan hipertensi terdiri atas penatalaksanaan nonfarmakologi dan farmakologi. Penatalaksanaan farmakologi menggunakan obat-obatan anti hipertensi. Penggunaan obat hipertensi dapat menimbulkan efek samping, oleh karena itu buah dan sayur-sayuran alami bisa menjadi pilihan, salah satunya wortel.

Penurunan tekanan darah terjadi karena pemberian jus wortel yang di berikan setiap hari selama 7 hari memberikan efek menurunkan tekanan darah, hal ni menunjukkan bahwa sebelum pemberian jus wortel penderita cenderung memiliki tekanan systole yang tinggi dan sesudah pemberian jus wortel terjadi penurunan.

C. Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Penerapan Jurnal Pada Kasus

Pengaplikasian jurnal EBN dilaksanakan pada 1 orang pasien. Kriteria inklusi penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis hipertensi. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah pasien yang rutin minum obat. Pemberian terapi non farmakologis berupa jus wortel diberikan selama 7

hari berturut-turut. Intervensi dilaksanakan sebanyak 1 kali pemberian setiap hari dan dapat dilanjutkan mandiri oleh pasien pada saat pagi hari. Sebelum intervensi penulis akan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya intervensi terapi non farmakologis berupa jus wortel pada pasien hipertensi. Pemberian intervensi jus wortel berlangsung sesuai dengan 5 proses keperawatan diantaranya dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, intervensi, implementasi, evaluasi (Helmi, 2020).

2. Observasi

Dalam karya ilmiah ini, penulis telah melakukan pengamatan terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi untuk mengetahui keefektifan terapi pemberian jus wortel untuk membantu mengendalikan tekanan darah tinggi. Sebelum dan sesudah pemberian jus wortel dilakukan observasi dengan cara melakukan pengukuran tanda-tanda vital. Observasi dilakukan selama 7 hari dari tanggal 23 Juni – 29 Juni 2024.

3. Hasil

Hasil dari intervensi non farmakologi yaitu pemberian jus wortel kepada pasien hipertensi di Padukuhan Somodaran, Puwomartani Kalasan diharapkan pasien dapat mengalami penurunan tekanan darah tinggi.